

BUKU PEDOMAN ANALISIS DAN PENGEMBANGAN



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TARUTUNG

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TARUTUNG
Kampus I : Jalan Pemuda Ujung No. 17 Telp/Fax. (0633) 21628 Tarutung
Kampus II : Jalan. Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang
Kec. Sipoholon Telp. (0633) 306060, 306062, Tapanuli Utara – Sumatera Utara

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN IAKN TARUTUNG

Nomor :27/BP APPS / FIPK.IX / 2022

Tentang

Buku Pedoman Analisis dan Pengembangan PS di Lingkungan FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN

- Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan Penjaminan Mutu serta pemahaman dan pedoman yang sama tentang Buku Pedoman Dosen di lingkungan FIPK IAKN TARUTUNG diperlukan dokumen kebijakan Pedoman Analisis dan Pengembangan PS.
- Mengingat :
- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2015 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
 - g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN;
- l. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 Tentang Statuta.

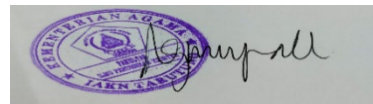
MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Keputusan Dekan FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN tentang Buku Pedoman Analisis dan Pengembangan di Lingkungan FIPK IAKN TARUTUNG menjadi dokumen yang sah di lingkungan FIPK IAKN TARUTUNG
- Kedua : Dokumen Kebijakan Pedoman Analisis dan Pengembangan PS di Lingkungan FIPK IAKN TARUTUNG yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolok ukur yang harus dilaksanakan dan dicapai FIPK IAKN TARUTUNG dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait Pedoman Analisis dan Pengembangan PS
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keempat : Jika di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Silangitang 27 September 2022

Dekan FIPK IAKN Tarutung



Andar Gunawan Pasaribu

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KRISTEN

NOMOR : 27/BP APPS / FIPK.IX / 2022	2
Pasal 1 PENGANTAR	5
A. Pendahuluan.....	5
B. Landasan Hukum dan Kebijakan	5
Pasal 2 VMTS	6
1. Visi FIPK.....	6
2. Misi FIPK	6
3. Tujuan FIPK.....	6
4. Pihak Terkait Pengguna	8
5. Strategi Pencapaian VMTS.....	8
Pasal 3 Pengertian Analisis dan Pengembangan PS.....	8
Pasal 4 Tujuan Analisis dan Pengembangan PS.....	8
Pasal 5 Evaluasi Capaian Kinerja PS.....	9
Pasal 6 Permasalahan dan Pemecahan Praktis.....	17
Pasal 7 Program Pengembangan.....	21
Pasal 8 PENUTUP	24

Pasal 1

PENGANTAR

A. Pendahuluan

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 38 menyatakan bahwa tenaga kependidikan sedang bertugas menyelenggarakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk mendukungnya proses pendidikan di satuan pendidikan. Sedangkan Pendidik adalah profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, memberikan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi para pendidik di kampus. Lebih lanjut di UU Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, secara tegas menggunakan istilah dosen untuk menyebut dalam arti pendidik pada jenjang pendidikan tinggi. Sedangkan tugas utama dosen adalah mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan dedikasi untuk publik. Dalam konteks hubungan proses input-output pada sistem pendidikan tinggi, dosen dan pegawai Pendidikan adalah sumber daya manusia tugas dan peran penting dalam menjalankan proses tersebut pada sistem. Sehingga dosen dan staf pendidik dapat melaksanakan tugasnya dengan baik standar dosen dan tenaga kependidikan diperlukan lebih baik.

Fakultas Pendidikan Agama Kristen (FIPK) menetapkan pedoman standar bagi dosen yang akan menjadi pedoman dan tolak ukur ukuran bagi pimpinan lembaga, pimpinan fakultas, pimpinan program studi atau pimpinan unit atau lembaga itu Bertanggung jawab merencanakan, mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia di bidang lingkungan hidup FIPK IAKN Tarutung,

B. Landasan Hukum dan Kebijakan

- a) Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
- b) Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 10 Tahun 2016 tentang Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Perguruan Tinggi Negeri Baru
- c) Proses rekrutmen dosen dan tendik PNS juga berpedoman kepada Permenpan RB Nomor 20 Tahun 2017, Permenpan RB Nomor 36 dan 61 Tahun 2018, serta Permenpan RB Nomor 23 dan 24 Tahun 2019;
- d) Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 970 Tahun 2022 tentang Persyaratan Wajib Tambahan dan Sertifikasi Kompetensi sebagai Penambahan Nilai Seleksi Kompetensi Teknis dalam

Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja untuk Jabatan Fungsional

- e) Peraturan Menteri Agama no.16 Tahun 2018 tentang Ortaker IAKN Tarutung;
- f) Peraturan Menteri Agama no.23 Tahun 2018 tentang Statuta IAKN Tarutung;
- g) Peraturan Menteri Agama RI No. 3 Tahun 2016 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Bukan Pegawai Negeri Sipil Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri dan Dosen Tetap Perguruan Tinggi Keagamaan Swasta;
- h) Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan

Pasal 2

VMTS

1. Visi FIPK

Terwujudnya Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen yang Unggul di Tingkat Internasional pada tahun 2023, dengan Memberikan Pelayanan Terbaik dalam rangka Menghasilkan Tenaga Pendidik, Penyuluhan dan Kependidikan yang Unggul dan Berdaya Saing.

2. Misi FIPK

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia melalui pelaksanaan Pendidikan Tinggi yang bersifat keagamaan.
- 2) Melakukan penelitian dan publikasi bereputasi yang berluaran internasional untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan di bidang Manajemen Pendidikan Kristen, Pendidikan Agama Kristen, PK-AUD, dan Pendidikan Musik Gerejawi.
- 3) Melaksanakan Pengabdian Masyarakat dalam rangka mengimplementasikan perkembangan Ilmu Pengetahuan yang diperoleh untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan luaran jurnal, HaKI dan buku ber-ISBN, serta terintegrasi dengan penelitian.
- 4) Melaksanakan sistem penjaminan mutu Internal yang baik, efektif dan selaras dengan Sistem Akreditasi Nasional dan Internasional.

3. Tujuan FIPK

- 1) Menghasilkan lulusan tenaga pendidik, kependidikan dan penyuluh yang berkompeten, unggul dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.
- 2) Menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi yang ditunjukkan dengan luaran pada jurnal nasional dan internasional (terakreditasi atau terindeks

Scopus) dan *Web of Science* serta berdampak besar terhadap masyarakat dan civitas akademika

- 3) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan kehidupan masyarakat terutama dalam perbaikan kehidupan serta memberi dampak pada kemajuan Pendidikan dan civitas akademika FIPK IAKN Tarutung. Hasil pengabdian masyarakat akan diarahkan untuk menjadi bahan pengajaran, penelitian dan memiliki luaran jurnal nasional dan internasional.
- 4) Menghasilkan prodi-prodi yang unggul dan internasional tercermin dari akreditasi semua program studi FIPK IAKN Tarutung.

4. Pihak Terkait Pengguna

1. Dekan fipk sebagai pimpinan fakultas fipk
2. ketua program studi sebagai pimpinan program studi
3. Gugus Penjamin Mutu (GPM) atau unit-unit lainnya
4. Dosen dan tenaga kependidikan

5. Strategi Pencapaian VMTS

- 1) Menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, efisien, dan efektif (*good university governance*)
- 2) Meningkatkan etos kerja dan integritas sivitas akademika
- 3) Peningkatan kompetensi dan kapasitas Sumber Daya Manusia Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 4) Mengembangkan dan membarukan kurikulum yang adaptif dengan perkembangan teknologi Informasi dan perubahan zaman
- 5) Meningkatkan lulusan FIPK IAKN Tarutung berdaya saing dan unggul
- 6) Mengembangkan atmosfir akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM
- 7) Meningkatkan hasil dan mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi
- 8) Pendirian Pusat Studi sebagai sarana pengembangan ilmu dan pengabdian
- 9) Menerapkan sistem penjamin mutu dalam seluruh aktivitas tridharma
- 10) Meningkatkan kualitas dan dampak kerjasama nasional dan internasional
- 11) Meningkatkan akreditasi Program Studi
- 12) Meningkatkan kreativitas, prestasi akademik dan non akademik mahasiswa
- 13) Menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, efisien, dan efektif (*good university governance*)

- 14) Meningkatkan etos kerja dan integritas sivitas akademika
- 15) Peningkatan kompetensi dan kapasitas Sumber Daya Manusia Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 16) Mengembangkan dan membarukan kurikulum yang adaptif dengan perkembangan teknologi Informasi dan perubahan zaman
- 17) Meningkatkan lulusan FIPK IAKN Tarutung berdaya saing dan unggul
- 18) Mengembangkan atmosfer akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM
- 19) Meningkatkan hasil dan mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi
- 20) Pendirian Pusat Studi sebagai sarana pengembangan ilmu dan pengabdian
- 21) Menerapkan sistem penjamin mutu dalam seluruh aktivitas tridharma
- 22) Meningkatkan kualitas dan dampak kerjasama nasional dan internasional
- 23) Meningkatkan kreativitas, prestasi akademik dan non akademik mahasiswa

Pasal 3

Pengertian Analisis dan Pengembangan PS

Analisis dan Pengembangan PS bertitik tolak dari hasil deskripsi data kualitatif & data kuantitatif, analisis & evaluasi, dan tidan lanjut yang disajikan tentang (1) TVMTS, (2) mahasiswa; (3) sumber daya manusia; (4) keuangan, sarana dan prasarana; (5) pendidikan; (6) penelitian; (7) pengabdian kepada masyarakat; dan (8) luaran dan capaian tridharma.

Pasal 4

Tujuan Analisis dan Pengembangan PS

Tujuan Analisis dan Pengembangan PS secara komprehensif untuk mengetahui apakah semua program kerja yang telah direncanakan dan dituangkan dalam rencana strategis dan rencana tahunan sudah dapat dicapai. Di samping itu, secara lebih spesifik, UPPS melakukan analisis kritis terhadap eksistensi PS dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya berdasarkan pada parameter tertentu (seperti SNIKTI, peraturan-peraturan yang relevan, atau standar lainnya yang melampaui SNIKTI) atau berdasarkan pada posisinya di antara PS sejenis di luar perguruan tinggi. Dengan analisis kritis tersebut diharapkan UPPS dapat mengidentifikasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh PS dan sekaligus pemecahannya. Selanjutnya, UPPS diharapkan mampu menetapkan sasaran dan setrategi pengembangan PS yang tepat sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya, kebutuhan PS, dan perkembangan IPTEKS mutakhir.

Pasal 5

Evaluasi Capaian Kinerja PS

Evaluasi Capaian Kinerja PS Bagian ini berisikan informasi mengenai Evaluasi Capaian Kinerja PS . Menuliskan bagaimana pelaksanaan evaluasi capaian kinerja PS: waktu pelaksanaan, mekanisme, dan pihak-pihak yang terlibat; hasil evaluasi capaian kinerja: keberhasilan dan ketidakberhasilan, dan tindaklanjutnya.

Tabel 1 hasil evaluasi capaian kinerja: keberhasilan dan ketidakberhasilan, dan (3) tindak lanjut.

No.	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
1	VMTS	Keberhasilan:	
1	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama : rendahnya budaya kerja dan budaya menunggu perintah dan atasan	Keberhasilan: Memiliki kebijakan tentang tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama berjalan sesuai dengan aturan, misalnya terjadi pemilihan Kepala PS dan Sekretaris PS sesuai dengan pemilihan, kriteria (kaprodi paling sedikit lektor dan sekpro paling sedikit jafungnya asisten ahli).	Penyempurnaan tata pamong dan tata kelola
2.	Mahasiswa	Kurangnya jumlah mahasiswa asing serta kurangnya dana sosialisasi ke luar negeri	Tahun 2024 melakukan sosialisasi PMB ke luar negeri, memperbanyak, mengaktifkan dan mengefektifkan kerjasama dengan luar negeri Tahun 2024 memperbesar pengalokasian dana sosialisasi ke dunia luar negeri.
3.	Sumber Daya Manusia	Sudah ada evaluasi kebijakan tetapi perlu disempurnakan.	Penyempurnaan buku pedoman dan kebijakan tentang dosen.

		<p>Sudah dilakukan rekrutmen, namun masih terbatas.</p> <p>Sudah memiliki jumlah dan kualitas dosen dan tendik yang memadai namun perlu peningkatan kualitas.</p> <p>Sudah dilakukan kegiatan pengembangan dosen dan tendik namun perlu diefektifkan dan kontinuitaskan.</p>	<p>Rekrutmen lebih banyak dan lebih ketat.</p> <p>Mempercepat jabatan dosen</p> <p>Memperbanyak kegiatan workshop pengembangan dosen dan memberikan waktu studi lanjut.</p>
4.	Keuangan, Sarana dan Prasarana	<p>Karena banyaknya kebijakan kebijakan tentang keuangan membuat kekakuan dalam penggunaan keuangan.</p> <p>Terbatasnya penggunaan dana</p>	<p>Membuat kebijakan dan langkah-langkah untuk meningkatkan perolehan dana universitas di luar pendapatan dari siswa.</p> <p>Melakukan evaluasi dan kajian tentang kebutuhan jenis, kualitas perkuliahan, pembimbingan, ujian, seminar, lokakarya, dan lain-lain.</p> <p>Melakukan analisis kecukupan, proporsi dan kesinambungan perolehan dana penggunaan dana pada setiap tahun akademik sesuai standar keuangan berlaku setiap tahun.</p> <p>Sebagai upaya menyajikan laporan keuangan yang up to date, akuntabel dan transparan maka sejak 2023 IAKN Tarutung telah menggunakan aplikasi akuntansi SEVIMA. Aplikasi yang dapat merekam jurnal untuk diproduksi Laporan</p>

			<p>keuangan dan aplikasi ini dapat diakses secara bersamaan oleh staf keuangan on line.</p> <p>Semakin meningkatkan Kerjasama dalam rangka perolehan dana, peningkatan UKT mahasiswa, meningkatkan perolehan dana dari negara, dan memiliki usaha kampus</p> <p>a. Mengadakan sosialisasi yang lebih efektif untuk meningkatkan penerimaan mahasiswa yang dapat meningkatkan sumber dana bagi IAKN Tarutung pada tahun pelajaran 2021/2022 dan menaikkan target pencapaian penerimaan mahasiswa baru tahun 2022/2023.</p> <p>b) Memfasilitasi pembentukan Gerakan Alumni S1 PAK FIPK di 2022, sebagai wadah Alumni IAKN Tarutung yang telah lulus dan bekerja dapat menunjang kegiatan pendidikan di IAKN Tarutung. Menjalin hubungan baik dengan pemerintah, lembaga Gereja dan non Gerejawi, donor independen dan institusi pemerintah untuk menerima dana sponsor dan dana hibah.</p>
--	--	--	--

			<p>Mengurangi penggunaan dana terbatas pada fisik atau bangunan tetapi harus meningkatkan mutu tridharma. Melakukan pelatihan bagi staf keuangan sebagai upaya peningkatan kompetensi mereka dalam menjalankan tugasnya</p>
5.	Pendidikan	<p>Lambatnya perubahan perubahan kebijakan tentang pengembangan kurikulum PS Kekurangan maksimal IKT dalam Kurikulum PS S1 PAK.</p> <p>Terbatasnya hak prerogatif UPPS dalam memberikan dukungan.</p> <p>Pembelajaran tidak sesuai dengan saintifik akhirnya capaian pembelajaran kurang memenuhi dunia pasar kerja.</p> <p>Kevalidan, kejelasan pembelajaran kurang diuji dan diterima masyarakat dunia masalah gangguan jaringan dapat terjadi masalah pemantauan secara digital.</p> <p>Kurangnya penilaian untuk pembelajaran dengan memakai metode yang beraneka ragam</p>	<p>Penyempurnaan Kurikulum PS S1 PAK.</p> <p>Penyempurnaan kelengkapan kurikulum PS yaitu RPS dengan CPMK yang mendukung CPL.</p> <p>Perlu melakukan workshop tentang pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.</p> <p>Perlu melakukan workshop tentang pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.</p> <p>Peningkatan kapasitas wifi. Perlu melakukan Latihan kepada dosen melalui workshop mencari dan menerapkan dan mengembangkan metode-</p>

		<p>Rubrik penilaian penilaian dari pembelajaran belum berstandar.</p> <p>Belum maksimalnya dianalisisnya dokumentasi yang tersedia.</p> <p>Belum maksimalnya pembenahan ruang pembelajaran mikro</p> <p>Belum maksimalnya standarisasi sarana dan prasarana pembelajaran mikro.</p> <p>Dosen pembimbing PA mengalami hambatan dalam pelaksanaan bimbingan karena mahasiswa bimbingan tersebar dalam berbagai semester.</p> <p>Jika direkapitulasi kan pertemuan rata-rata dosen pembimbing PA dengan mahasiswa hanya belum maksimal.</p> <p>Waktu pertemuan pembimbingan setiap dosen ada yang tidak memenuhi target</p> <p>Pelaksanaan belum maksimal karena keterbatasan dana</p>	<p>metode lain dalam penilaian <i>assessment of learning</i> dan website.</p> <p>Perlu melakukan Latihan kepada dosen melalui workshop mencari dan menerapkan dan mengembangkan.</p> <p>Metode-metode penilaian melalui <i>assessment for learning</i> perlu disusun secara sistematis berdasarkan hasil dari pengamatan dan pengalaman dosen selama mengajar.</p> <p>Melakukan pembenahan dokumentasi pembelajaran mikro yang standar supaya menjadi acuan perbaikan dan bahan artikel ke jurnal.</p> <p>Merencanakan ruangan pembelajaran sesuai dengan situasi dan keadaan sekolah yang standar.</p> <p>Merencanakan pembenahan sarana dan prasarana pembelajaran mikro.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas bimbingan akademik 2. Perlu pemetaan tingkat semester dalam pembagian bimbingan akademik kepada dosen pembimbing akademik 3. Perlu penegasan oleh PS kepada dosen yang tidak
--	--	---	---

			<p>memenuhi target bimbingan akademik</p> <p>Memaksimalkan pertemuan dosen pembimbing akademik dengan mahasiswa bimbingan</p> <p>1. Bimbingan magang</p> <p>a. Perlu menyinkronkan jadwal mahasiswa magang dengan jadwal perkuliahan</p> <p>b. Dosen harus membuat jadwal yang terprogram untuk bimbingan dengan mahasiswa magang PS sebelum menempatkan mahasiswa</p> <p>a. magang harus memastikan kondisi dan situasi yang relevan dengan mitra sekolah yang dituju</p> <p>Perlu membentuk tim litbang</p> <p>2. Bimbingan tugas akhir</p> <p>a. PS memastikan bahwa hubungan dosen pembimbing skripsi dengan mahasiswa skripsi "harmonis" (tidak ada masalah sebelumnya)</p> <p>b. PS sebelum memberikan SK pembimbingan kepada dosen dan mahasiswa, PS terlebih dahulu melakukan pertemuan khusus dengan mahasiswa tingkat skripsi</p>
--	--	--	---

			<p>untuk memotivasi dan memberi arahan tentang penulisan tugas akhir.</p> <p>Mengembangkan standarisasi kebijakan melalui workshop spmi</p> <p>Mengembangkan Kerjasama dengan Prodi yang memiliki dosen yang sesuai dengan keilmuan</p>
6.	Penelitian :	<p>IKU dan IKT, sebagian dosen belum menulis sesuai roadmap penelitian, persentase keikutsertaan dosen dalam kegiatan seminar/klinik/pelatihan/lokakarya penyusunan proposal penelitian masih belum maksimal jumlah minimal dosen yang memperoleh hibah penelitian nasional dan internasional, persentasenya belum tercapai dosen yang menerbitkan artikel penelitian di jurnal nasional terakreditasi, minimal dosen yang mematenkan hasil penelitiannya</p> <p>Masih kurang maksimalnya penelitian yang relevansinya belum kepada PAK.</p> <p>Keterbatasan: pelibatan mahasiswa dalam penelitian.</p>	<p>Rencana tindak lanjut yang diambil oleh UPPS dalam rangka meningkatkan penelitian adalah sebagai berikut: penguatan penelitian dengan pengorganisasian berbagai lokakarya pelatihan penelitian, meningkatkan intensitas kuota penerimaan proposal penelitian, pemberian reward kepada dosen dan mahasiswa yang aktif melakukan belajar. Sedangkan rencana tindak lanjut IKU-IKT yang belum tercapai adalah meningkatkannya kualitas lokakarya/pelatihan kegiatan penelitian, membentuk kerjasama penelitian dengan menempatkan dosen yang aktif melakukan penelitian di masing-masing kelompok, meningkatkan intensitas diseminasi pedoman penelitian setiap semester, memberikan</p>

			<p>penghargaan atas proposal penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa, penetapan SOP Rencana Pengembangan Program Studi S1 PAK setiap semester menjadi targetnya pengembangan penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional, memfasilitasi dan penganggaran untuk pembiayaan yang mendukung pengembangan hasil penelitian ke dalam berupa bahan ajar, peningkatan dana untuk mematenkan hasil penelitian dosen</p> <p>Melalui kegiatan penelitian Program Studi S1 PAK FIPK IAKN Tarutung memberikan kontribusi yang berarti dalam mengembangkan bidang keilmuan PAK dengan mengutamakan kedisiplinan, kreativitas, kompetensi, kerjasama, inovasi dan komunikasi</p> <p>Perlu meningkatkan penelitian yang melibatkan mahasiswa</p>
7.	Pengabdian	Kurang maksimalnya pengabdian yang luarannya bertaraf internasional, dari rasio jumlah dosen Program Studi Sarjana PAK.	Meningkatkan dan memaksimalkan biaya pengabdian, pelatihan dan workshop pengabdian yang memiliki luaran jurnal,

		<p>Terbatasnya relevansi kebijakan tentang Pengabdian, dan kurang Terbatasnya pelibatan mahasiswa karena terbatasnya dana.</p>	<p>sehingga bersosialisasilah pengabdian yang bermutu.</p> <p>Perlu peningkatan biaya dan pelatihan dalam pelibatan mahasiswa.</p>
8.	Luaran	<p>Persentase Kepuasan pengguna masih perlu ditingkatkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sosialisasi tentang publikasi karya ilmiah yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa prodi PAK. • Kurangnya sosialisasi produk jasa harus memiliki HKI atau hak paten. • Kurang maksimalnya produk jasa yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa 	<p>Pengoptimalisasian produk jasa harus memiliki HKI.</p> <p>Perlu melakukan workshop antara dosen dan mahasiswa dalam pensitiasian publikasi karya ilmiah.</p> <p>Perlu melakukan workshop tentang pembuatan produk jasa dari Prodi PAK yang dapat digunakan oleh masyarakat.</p> <p>Tahun 2025 Workshop tentang pembuatan produk jasa yang digunakan masyarakat.</p>

Pasal 6

Permasalahan dan Pemecahan Praktis

Permasalahan dan Pemecahan Praktis Bagian ini berisikan informasi mengenai Permasalahan dan Pemecahan Praktis Tuliskan permasalahan yang dihadapi oleh PS yang mencakup (1) tata pamong, tata kelola, dan kerjasama; (2) mahasiswa; (3) sumber daya manusia; (4) keuangan, sarana dan prasarana; (5) pendidikan; (6) penelitian; (7) pengabdian kepada masyarakat; dan (8) luaran dan capaian tridharma, dengan mengikuti format Tabel berikut ini: BUKU 3 Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Hal. 95 No. Permasalahan Pemecahan Praktis (1) (2) (3) 1 2 3 dst

Tabel C2. Permasalahan dan Pemecahan Praktis

No.	Permasalahan	Pemecahan Praktis
(1)	(2)	(3)
1	<p>Tata pamong, tata kelola, dan kerja sama</p> <p>Walaupun Audit Mutu Internal (oleh LPM IAKN Tarutung) sudah mencakup semua kriteria, namun ada sebagian kecil instrumen audit beberapa kriteria belum luas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan monev dan AMI oleh GPM ditingkatkan dari manual ke digital • Dilakukan pemutakhiran instrumen terkait pelaksanaan audit monev dan AMI • Pembenahan di seluruh kriteria untuk menuju akreditasi internasional
2	<p>Mahasiswa</p> <p>Pembina untuk layanan minat mahasiswa dalam bidang olahraga masih minim.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah kuota penerima beasiswa • Penambahan pembina minat bidang olahraga
3	<p>Sumber Daya Manusia</p> <p>Hasil survei kebijakan dan pelaksanaan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen SDM belum dapat mencapai 100%.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan buku pedoman dan kebijakan tentang kepuasan dosen dan kependidikan • Memberi pelatihan tentang manajemen SDM UPPS dan PS
4	<p>Keuangan, Sarana dan Prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya teknis untuk sarana dan prasarana belum optimal • Realisasi terhadap usulan pengadaan sarana dan prasarana belum sepenuhnya diakomodir oleh Kementerian • Sarana dan prasarana yang ada belum sepenuhnya <i>ter-upgrade</i> sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan jumlah, jenis dan kualitas sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan jumlah mahasiswa dan kemajuan zaman • Pengadaan SDM teknis dan operator

	<ul style="list-style-type: none"> Masih diperlukan penambahan SDM (teknisi,operator) dalam pemanfaatan dan perawatan sarana dan prasarana 	
5	<p>Pendidikan</p> <p>Walaupun tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran yang telah disurvei berada pada kategori Baik Sekali, tetapi masih ada indikator pengukuran yang perlu ditingkatkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas layanan kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran melalui perbaikan dari hasil survei pengukuran tingkat kepuasan. Menyediakan server untuk tempat data dan aplikasi dalam mempermudah layanan akademik. Pemutakhiran sarana akademik. Melakukan seminar/pelatihan dosen secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi mengajar. Melakukan pelatihan tendik
6	<p>Penelitian</p> <p>Penelitian masih didominasi dalam bentuk artikel jurnal ilmiah, walaupun beberapa hasil penelitian sudah menghasilkan produk penelitian yang memiliki HaKI</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan penelitian dengan pengorganisasian berbagai lokakarya pelatihan penelitian, meningkatkan pagu anggaran kegiatan penelitian untuk menambah kuota penelitian, mewajibkan dosen melakukan penelitian setiap semester, memberikan pelatihan penelitian dalam bentuk workshop dan menjalin kerja sama dengan PT lain dalam melakukan kolaborasi penelitian. Melakukan kegiatan penelitian Program Studi di FIPK IAKN Tarutung yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan bidang keilmuan Pendidikan Agama Kristen dan relevan terhadap pencapaian VMTS. Mempersyaratkan penelitian pengembangan PS FIPK IAKN Tarutung melibatkan mahasiswa.

7	<p>Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>Jangkauan kegiatan PkM masih terbatas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas jaringan kerja sama dengan mitra dalam negeri dan luar negeri yang berpeluang memberikan dana sponsor (sumber pembiayaan) untuk kegiatan PkM. • Mewajibkan dosen melakukan kegiatan PkM setiap semester. • Kegiatan PkM yang dilakukan memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan bidang keilmuan Pendidikan Agama Kristen dan relevan terhadap pencapaian VMTS. • Kegiatan PkM mempersyaratkan pelibatan mahasiswa.
8	<p>Luaran dan Capaian Tridharma</p> <p>Dari 498 lulusan masa TS-4 s.d TS-2 masih ada lulusan yang belum terlacak sebanyak 3,61% (18 orang)</p> <p>Belum meratanya dosen yang memiliki HaK atau paten</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi kurikulum secara berkala. • Pemberian reward kepada mahasiswa yang berprestasi dalam bentuk beasiswa. • Memperbanyak kegiatan akademik di luar perkuliahan. • Mengoptimalkan peran dan tanggung jawab dosen PA. • Menindaklanjuti rekomendasi dari stakeholder untuk peningkatan kualitas luaran. • Memperluas jaringan kerjasama dengan mitra pengguna untuk meningkatkan keterserapan lulusan. • Menambah pagu anggaran untuk kegiatan penelitian dan PkM dosen dan kolaborasi mahasiswa guna meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran. • Melaksanakan workshop atau seminar dalam penulisan karya ilmiah. • Meningkatkan kerja sama dengan PT lain dibidang penelitian dan PkM.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mewajibkan dosen melakukan penelitian mandiri setiap semester. • Melakukan kegiatan penelitian Program Studi Prodi Prodi FIPK IAKN Tarutung yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan bidang keilmuan Pendidikan Agama Kristen dan relevan terhadap pencapaian VMTS. • Mempersyaratkan penelitian pengembangan PS FIPK IAKN Tarutung melibatkan mahasiswa. • Mengintensifkan kegiatan penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat
--	---

Pasal 7

Program Pengembangan

Program Pengembangan Bagian ini berisikan informasi mengenai Program Pengembangan. Tuliskan program pengembangan PS yang mencakup (1) tata pamong, tata kelola, dan kerjasama; (2) mahasiswa; (3) sumber daya manusia; (4) keuangan, sarana dan prasarana; (5) pendidikan; (6) penelitian; (7) pengabdian kepada masyarakat; dan (8) luaran dan capaian tridharma,

Tabel C3. Program Pengembangan

No.	Aspek	Program Pengembangan
(1)	(2)	(3)
1	Pengembangan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	1. Upgrade sistem dan manajemen pengelolaan melalui software terbaru 2. Peningkatan manajemen SDM melalui diklat dan workshop 3. Memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga mitra dalam dan luar negeri dan sekaligus implementasi kerja nyata di antara dua belah pihak.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengembangkan kegiatan kerja sama tidak hanya di bidang tridarma perguruan tinggi tetapi mencakup dalam bidang pengembangan lembaga. 5. Meningkatkan kompetensi untuk menjawab persyaratan semakin tingginya standar kompetensi oleh lembaga mitra. 6. Meningkatkan budaya kerja sesuai dengan tupoksi dan SOP 7. Meningkatkan Kesadaran kerja dosen dan tendik melalui kegiatan ASN 8. Meningkatkan efektivitas kerja melalui pengembangan organisasi dan tata kerja.
2	Pengembangan mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional melalui penguatan kompetensi akademik dan non akademik(minat dan bakat) 2. Meningkatkan skill bahasa Asing 3. Meningkatkan keterampilan /skill mahasiswa melalui pemanfaatan teknologi AI 4. Meningkatkan minat dan kemampuan mahasiswa mendapatkan hibah penelitian dan PkM maupun beasiswa pendidikan melalui layanan penalaran, minat dan bakat.
3	Pengembangan Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kompetensi, keterampilan, keahlian dan profesionalitas SDM melalui studi lanjut, pelatihan, seminar, lokakarya, dan workshop 2. Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam kegiatan akademik baik tingkat nasional dan internasional 3. Meningkatkan Produktivitas dosen menghasilkan karya penelitian dan PkM dalam bentuk artikel jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi serta produk inovatif lainnya yang memiliki HaKi dan Paten
4	Pengembangan Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan sumber sumber pemasukan anggaran lainnya melalui perluasan jalinan kerjasama dengan lembaga mitra baik dalam dan luar negeri yang bersedia menjadi sponsor dana dan melalui pengembangan kewirausahaan 2. Meningkatkan sarana prasarana melalui pemberian CSR perusahaan swasta maupun negeri

		3. Meningkatkan sistem informasi untuk menunjang pelaksanaan layanan administrasi, akademik dan keuangan
5	Pengembangan Pendidikan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran berbasis IT yang mengimplementasikan student centre learning. 2. Mengembangkan Teaching Based Research dalam proses pembelajaran secara berkelanjutan. 3. Pemutakhiran kurikulum secara berkala sesuai kebutuhan pengguna dan mampu menciptakan daya saing lulusan.
6	Pengembangan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian melalui jalinan kerja sama dengan lembaga mitra baik dalam dan luar negeri. 2. Meningkatkan standar luaran penelitian pada level internasional (artikel jurnal terindeks SCOPUS) 3. Mengembangkan kemampuan SDM dosen di bidang penelitian untuk dapat berkompetisi memperoleh hibah penelitian. 4. Meningkatkan kualitas penelitian dengan berluaran produk inovatif 5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang dipatenkan (HaKI) 6. Meningkatkan pagu anggaran untuk kegiatan penelitian.
7	Pengembangan Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas dan kuantitas PkM melalui jalinan kerja sama dengan lembaga mitra baik dalam dan luar negeri. 2. Meningkatkan standar luaran PkM pada level internasional. 3. Mengembangkan kemampuan SDM dosen di bidang PkM untuk dapat berkompetisi memperoleh hibah pengabdian. 4. Meningkatkan pagu anggaran untuk kegiatan PkM. 5. Meningkatkan kualitas PkM yang menghasilkan produk inovatif yang memiliki HaKI dan bermanfaat bagi masyarakat.
8	Pengembangan Luaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa melalui optimalisasi tugas dan tanggung jawab kepembimbingan dosen PA.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan prestasi mahasiswa melalui optimalisasi layanan kemahasiswaan bidang minat dan bakat. 3. Memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga mitra pengguna lulusan baik dalam dan luar negeri. 4. Meningkatkan kompetensi lulusan pada 5 aspek etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri. 5. Meningkatkan produktivitas publikasi hasil penelitian dan PkM kolaborasi DTPS dan mahasiswa.
--	--	--

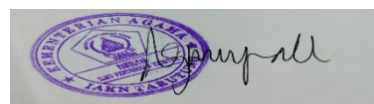
Pasal 8

PENUTUP

Demikian lah buku Analisis dan Pengembangan PS ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya. Buku pedoman ini dibuat untuk menjadi landasan dan dasar kerja dan motivasi tenaga kependidikan . Buku Pedoman ini merupakan arahan dan bimbingan bagi tenaga kependidikan . Buku pedoman ini berpijakan pada buku dan peraturan pemerintah tentang PNS, ASN dan tenaga kependidikan .

Silangkitang 29 September 2022

Dekan FIPK IAKN Tarutung



Andar Gunawan Pasaribu